



BENTUK, FUNGSI DAN MAKNA TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM KOMUNIKASI  
ANTARA IBU KOS DAN ANAK KOS DI LINGKUNGAN KOS BERLIAN (KAJIAN  
PRAGMATIK)

<sup>1</sup>Maria Rita De Jesus, <sup>2</sup>Labu Djuli, <sup>3</sup>Narantoputrayadi Makan Malay  
<sup>1</sup>[dejesusrita07@gmail.com](mailto:dejesusrita07@gmail.com)

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UNDANA

<sup>2,3</sup>Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UNDANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi dan makna tindak tutur ilokusi dalam komunikasi antara Ibu Kos dan anak kos di lingkungan Kos Berlian. Komunikasi yang terjalin dalam lingkungan kos tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga mencerminkan hubungan sosial yang kompleks dan dinamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan wawancara terhadap Ibu Kos dan beberapa anak kos yang tinggal di Kos Berlian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi. Tindak tutur asertif mendominasi dalam bentuk perintah atau imbauan dari ibu kos kepada anak kos, sedangkan anak kos sering menggunakan tindak tutur ekspresif sebagai bentuk rasa hormat dan sopan santun. Fungsi tindak tutur ilokusi dalam komunikasi antara Ibu Kos dan anak kos di lingkungan Kos Berlian mencakup fungsi memberitahu, menyatakan, mengakui, melaporkan, menunjukkan, memerintah, meminta, menasehati, memohon, menawarkan, menjanjikan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengabulkan dan mengizinkan. Fungsi tindak tutur ini tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana menjaga keharmonisan dan membangun hubungan sosial yang positif antara penghuni kos. Makna tindak tutur yang muncul sangat dipengaruhi oleh konteks situasi, relasi sosial, dan budaya tutur yang berlaku dalam lingkungan kos tersebut.

**Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Komunikasi, Ibu Kos, Anak Kos, Kos Berlian, Fungsi Bahasa, Makna Tutaran.**



## ABSTRACT

This research aims to describe the form, function and meaning of illocutionary speech acts in communication between the landlady and the boarders in the Berlian Boarding House environment. Communication established in the boarding house environment is not only functional, but also reflects complex and dynamic social relationships. This research uses descriptive qualitative approach with observation and interview method to the landlady and some boarders who live in Berlian Boarding House.

The results show that there are five types of illocutionary speech acts used, namely assertive, directive, commissive, expressive and declarative. Assertive speech acts dominate in the form of orders or appeals from boarding mothers to boarding students, while boarding students often use expressive speech acts as a form of respect and courtesy. 2. The functions of illocutionary speech acts in the communication between the boarding house mother and the boarding house children in the Berlian boarding house environment include the functions of telling, boasting, asserting, stating, admitting, complaining, reporting, showing, mentioning, ordering, requesting, prohibiting, advising, pleading, offering, promising, refusing, thanking, apologizing, congratulating, granting and allowing. The function of these speech acts is not only as a means of communication, but also as a means of maintaining harmony and building positive social relations between boarders. The meaning of speech acts that arise is strongly influenced by the context of the situation, social relations, and speech culture that applies in the boarding house environment.

**Keywords: Illocutionary Speech Acts, Communication, Mother.**

### A. PENDAHULUAN

Dalam komunikasi, bahasa memiliki peran utama sebagai alat untuk menyampaikan maksud, ide, perasaan dan pengalaman antarindividu. Bahasa tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga memiliki variasi penggunaan yang bergantung pada konteks interaksi yang terjadi (Kiki, 2019 dalam Fitriapendi, 2024).

Dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, Kridalaksana (1982) mendefinisikan bahasa sebagai sistem lambang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.

Bahasa lisan adalah salah satu bentuk bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi verbal secara langsung melalui ucapan atau percakapan. Bahasa ini bersifat spontan, fleksibel dan sering kali disertai dengan unsur nonverbal seperti intonasi, ekspresi wajah serta gerakan tubuh yang mendukung makna ujaran (Kridalaksana, 2008). Selain itu, menurut Chaer (2010), bahasa lisan cenderung lebih sederhana dalam struktur dibandingkan bahasa tulis karena dipengaruhi oleh situasi dan konteks komunikasi secara langsung. Dalam komunikasi lisan, setiap ujaran yang dihasilkan tidak hanya sekedar rangkaian kata, tetapi juga mengandung maksud dan tujuan tertentu yang dapat dikategorikan sebagai tindak tutur (Halliday dan Hasan, 1976).

Tindak tutur adalah bagian dari pragmatik. Levinson (1983) dalam Attaskhiiri (2016:11) memberi pengertian pragmatik bahwa “pragmatics is the study of those relations between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of a language” yang berarti “pragmatik merupakan studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya, konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepas dari struktur bahasanya”. Konteks



tuturan bertindak sebagai pengetahuan abstrak yang mendasari bentuk tindak tutur dan dapat dikenali sebagai bentuk lingkungan sosialnya oleh tuturan yang dihasilkannya serta dapat dibangkitkan sebagai realitas aturan yang mengikat (Wijana, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus mengkaji tindak tutur ilokusi yang ada dalam komunikasi antara Ibu Kos dan anak kos di lingkungan kos Berlian dalam konteks “Menagih uang kos”. Percakapan antara Ibu Kos dan anak kos dalam konteks menagih uang kos yang terlambat dibayar merupakan faktor komunikasi yang dilakukan secara lisan. Percakapan tersebut merupakan sebuah penyampaian berupa informasi, tujuan dan perasaan secara langsung dan adanya negosiasi dalam komunikasi keduanya. Penggunaan bahasa dalam komunikasi inilah yang disebut dengan tuturan atau ujaran. Tuturan atau ujaran yang dituturkan oleh Ibu Kos dan anak kos di kos Berlian pada saat menagih uang kos dapat dianalisis oleh peneliti menggunakan teori pragmatik.

Kos Berlian merupakan salah satu kos yang berada di kota Kupang. Kos ini terletak di Jalan Sadar Bhakti Nasipanaf, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang. Kos-kosan dengan jumlah 23 (dua puluh tiga) kamar ini dikelola langsung oleh pemilik kos yakni, Dominikus Ancis dan Pitronela Seniman. Dalam proses komunikasi sehari-hari, Ibu Kos dan anak kos membutuhkan alat komunikasi berupa bahasa untuk berkomunikasi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri. Dalam proses komunikasi inilah seringkali ditemukan tindak tutur di dalamnya. Tindak tutur yang dimaksud berkaitan dengan bentuk, fungsi dan makna tindak tutur ilokusi. Menurut Thomas (1995) dalam Apriastuti (2017) mengemukakan bahwa pembicara atau penutur seringkali bermaksud lebih banyak dari pada yang ia katakan secara aktual dan seseorang seringkali memiliki maksud berbeda dengan apa yang dikatakannya.

Alasan mengapa peneliti ingin meneliti tentang bentuk, fungsi dan makna tindak tutur ilokusi dalam komunikasi antara Ibu Kos dan anak kos di lingkungan kos Berlian ialah karena peneliti melihat dan merasakan secara langsung penagihan uang kos oleh Ibu Kos kepada anak kos dengan beragama tuturan sehingga menarik untuk dikaji. Tindak tutur ilokusi merupakan ujaran yang memiliki fungsi bukan hanya untuk menginformasikan saja tetapi, dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu seperti, memberitahukan, membanggakan, meminta, menolak, menawarkan, menjanjikan, mengeluh, meminta maaf, mengucapkan terima kasih dan lain-lain . Ujaran ilokusi sukar untuk diidentifikasi karena bersangkutan dengan siapa, kepada siapa, kapan dan di mana ujaran itu digunakan. Serta ujaran ilokusi harus disertakan dengan konteks dalam keadaan bertutur yang jelas (Ismail, 2016 dalam Herlinah, 2021). Adapun peneliti ingin mengidentifikasi pola komunikasi ilokusi yang umumnya terjadi di lingkungan kos Berlian. Sehingga penelitian tentang bentuk, fungsi dan makna tindak tutur ilokusi juga dapat memberikan wawasan yang luas tentang tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi yang sering digunakan di lingkungan kos-kosan dan meningkatkan pengetahuan yang akan diperoleh terkait proses komunikasi, tujuan atau maksud dan makna tutur Ibu Kos dan anak kos menuturkan tuturannya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penelitian ini mengkaji tentang “Bentuk, Fungsi dan Makna Tindak Tutur Ilokusi dalam Komunikasi antara Ibu Kos dan Anak Kos di Lingkungan Kos Berlian (Kajian Pragmatik)”.



## B. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

### 1. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian mengenai penggunaan bentuk, fungsi dan makna tindak tutur ilokusi sebelumnya. Berdasarkan hasil dari penelusuran mengenai penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan analisis ini, yakni sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Jevri Krisyanto Faot (2022) yang berasal dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk, Fungsi dan Makna Tindak Tutur Meminta di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, menggunakan metode deskriptif dengan teknik baca, klasifikasi dan analisis. Sumber data yang diambil peneliti adalah rekaman percakapan mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan dua bentuk tindak tutur meminta, yakni bentuk tindak tutur meminta secara langsung dan bentuk tindak tutur meminta secara tidak langsung. Pada bagian fungsi, peneliti menemukan tiga fungsi tindak tutur meminta, yakni fungsi tindak tutur menyuruh, fungsi tindak tutur mengajak, fungsi tindak tutur kecewa. Sedangkan pada bagian makna peneliti menemukan tiga makna dalam penelitiannya, yakni makna tindak tutur meminta persetujuan, makna tindak tutur meminta bantuan atau pertolongan dan makna tindak tutur protes.

Penelitian relevan kedua dilakukan oleh Biqwill Domikeglorius Krus (2023) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana. Penelitian ini berjudul Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama dalam Novel Mayit karya Margaluwih dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi data teks, analisis dan menyajikan hasil. Sumber data yang diambil peneliti berasal dari novel Mayit karya Margaluwih berjumlah 199 halaman diterbitkan oleh penerbit Bhuana Sastra pada tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peneliti menemukan adanya tujuh bentuk tindak tutur direktif, yaitu memesan, memaksa, mengajak, memerintah, menyarankan, menasihati dan melarang. Pada bagian fungsi tindak tutur, peneliti menemukan empat fungsi tindak tutur, yakni fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerja sama, dan fungsi bertentangan. Sedangkan pada makna terdapat makna memesan, memaksa, mengajak, memerintah, menyarankan, menasihati dan makna melarang.

### 2. Landasan Teori

#### Pragmatik

Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*Speech situation*). Rohmadi (2004) menjelaskan bahwa pragmatik sebagai bagian dari analisis linguistik fungsional yang memiliki unsur-unsur eksternal bahasa secara komprehensif. Yule (2006) mengatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur atau penulis dan ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Sebagai akibatnya, studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang



melalui tuturan-tuturannya dari pada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri.

Pragmatik mengkaji maksud penutur menuturkan sebuah atau satuan lingual tertentu pada sebuah bahasa. Karena yang dikaji dalam pragmatik adalah makna, dapat dikatakan bahwa pragmatik dalam berbagai hal sejajar dengan semantik yang juga mengkaji makna. Perbedaan antara keduanya adalah pragmatik mengkaji makna satuan lingual secara eksternal sedangkan semantik mengkaji makna satuan lingual secara internal. Makna yang dikaji dalam pragmatik bersifat terikat konteks sedangkan makna yang dikaji dalam semantik bersifat bebas konteks. Makna yang dikaji dalam semantik bersifat diadik, sedangkan makna yang dikaji dalam pragmatik bersifat triadik. Pragmatik mengkaji bentuk bahasa untuk memahami maksud penutur.

### **Tindak Tutur**

Bidang kajian pragmatik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur (*speech act*). Teori tindak tutur ini dikemukakan oleh John Austin dan John Searle pada tahun 1969. Tindak tutur merupakan unsur pragmatik yang melibatkan pembicara dan pendengar atau penulis dan pembaca serta yang dibicarakan. Austin (1962) dalam Attaskhiiri (2016) menyatakan bahwa tindak tutur adalah, “*By saying something we do something*” yang berarti “dalam menuturkan kalimat, seseorang berupaya mengerjakan sesuatu sesuai dengan kalimat itu”. Lebih lanjut Austin mengemukakan bahwa aktivitas bertindak tutur hanya terbatas pada penuturan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu atas dasar tuturan itu. Pendapat ini didasarkan pada pandangan bahwa tuturan merupakan sarana utama komunikasi dan tuturan baru yang memiliki makna jika direalisasikan dalam tindak komunikasi yang nyata seperti membuat pernyataan, pertanyaan, memberi perintah, menguraikan, menjelaskan, minta maaf, berterima kasih dan permintaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah aktivitas atau tindakan dalam ujaran yang memiliki makna.

### **Tindak Tutur Ilokusi**

Tindak tutur ilokusi adalah suatu bentuk tindakan yang mengatakan atau mengungkapkan sesuatu oleh pembicara kepada lawan bicara dengan adanya respon balik dari lawan bicara.

Dalam memahami tindak tutur ilokusi, jenis tindak tutur ini merupakan bagian paling penting dalam analisis pragmatik karena mencerminkan maksud dan tujuan penutur saat berbicara. Menurut Chaer (2010), tindak ilokusi adalah jenis tindak tutur yang dapat diidentifikasi melalui kalimat performatif, yakni kalimat yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melakukan tindakan tertentu. Kalimat performatif adalah serangkaian kalimat yang meskipun tampak terisolasi secara gramatikal, namun dalam konteks pemakaiannya memiliki daya untuk merealisasikan suatu tindakan secara langsung. Dengan kata lain, melalui bahasa, seseorang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga dapat menggerakkan orang lain untuk bertindak atau merespon sesuai dengan maksud yang diinginkan. Hal inilah yang kemudian dikenal dengan istilah tuturan performatif (Austin 1962).

Contoh tindak tutur ilokusi adalah sebagai berikut:

- a. Penghuni kos-kosan ini harus lebih memperhatikan keadaan sekitar



Tuturan 1) dituturkan oleh Ibu Kos kepada seluruh anak kos Berlian serta memberikan informasi tentang kebersihan juga berisi tindakan yaitu mengingatkan kepada semua anak kos Berlian untuk selalu mengepel, menyapu, memangkas ranting-ranting pohon yang lebat, membersihkan sampah-sampah yang berserakan dan selalu menjaga kebersihan kos.

### C. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah teknik penelitian yang positivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi

##### A. Asertif

1. Bentuk tindak tutur asertif memberitahu telah membayar uang kos.

##### Tuturan

Selvi : Ibu, kemarin sore Beta ada pi rumah mah Ibu sonde ada?.  
Jadi Beta kasih di Kak Pio sa.

Ibu kos : Iya ko Nona?

Kemarin Ibu ada pi Gereja latihan nyanyi untuk tanggungan kor hari Minggu.

Berapa bulan Nona?.

Selvi : Januari dengan Februari Ibu.

Ibu Kos : Iya baik-baik. Terima kasih Nona e.

Selvi : Sama-sama Ibu.

2. Bentuk asertif menyatakan kebenaran.

##### Tuturan

Ibu Kos : Nona baru pulang kampus ko? Kermana su ada ko?.

Wilda : Iya baru pulang Ibu. Ibu seandainya kalau beta ada uang beta langsung bayar memang ini hari, tapi memang beta sonde ada uang sama sekali, Ibu lihat di beta pu dompet tinggal Rp. 30.000 sa, itu pun untuk makan, minum dengan print besok, Ibu.

Ibu Kos : Iya su Nona. nanti kalau su ada kontak ko ibu datang ame.

Wilda : Baik Ibu. Terima kasih.

3. Bentuk tindak tutur asertif mengakui kesalahan.

##### Tuturan



- Ibu Kos : Kakak su tanggal 20 ni belum mau pi ketemu Ibu di rumah ju ko?.
- Dendi : Aduh saya minta maaf Ibu, karena lupa mau pi rumah untuk bayar. saya bayar sekarang saja Ibu sekalian dengan bulan depan.
- Ibu Kos : Iya anak terima kasih e.

4. Bentuk tindak tutur asertif melaporkan kondisi kamar kos yang bocor.

**Tuturan**

- Rio : Ibu, anak-anak dong ada kasih tau kalau mereka punya kamar bocor pas hujan turun, mungkin ada genteng yang bocor.
- Ibu Kos : Iya ko anak?  
Sapa-sapa pung kamar?.
- Rio : Nyoman, Gren dengan Iyan punya kamar yang bocor Ibu.

5. Bentuk tindak tutur asertif menunjukkan pesan dan kondisi HP yang bermasalah.

**Tuturan**

- Ibu Kos : Hallo Ama, sudah kasih tau Bapak ko?.
- Londo : Sudah Ibu, ini Bapa pu isi chat WhatsApp tadi. Bapa bilang sore baru transfer. (sambil menunjukkan isi chatnya)
- Ibu Kos : Oh iya baik sudah Ama.

**B. Direktif**

1. Bentuk tindak tutur direktif memerintah anak kos untuk mengantar uang dan menukar uang.

**Tuturan**

- Ibu Kos : Ama, Ibu mau pi lihat Pak Rian pu istri deng anak do e kalau mau bayar uang kos pi di pak Rian punya kamar saja.
- Joman : Iya Ibu, beta ambil uang di kamar dolo.
- Selanjutnya...
- Joman : Permisi Ibu. Ini beta punya uang kos (Sambil menyerahkan uang)
- Ibu Kos : Oh iya ama, terima kasih.

2. Bentuk tindak tutur direktif meminta anak kos untuk berpartisipasi dalam kerja di lingkungan masyarakat.

**Tuturan**

- Ibu Kos : Kakak Alvin, kuliah aman ko?Uang kos bilang dia rindu, lama sonde ketemu Kakak Alvin. (sambil tertawa)



- Alvin : Hahah Kuliah aman Ibu. Sudah ada Ibu, untuk ini bulan (mengeluarkan uang dari dompet dan memberikannya kepada Ibu Kos.
- Ibu Kos : Terima kasih Kakak. Kakak nanti tolong kasih tau teman-teman kalau Ibu ada dapat surat dari Pak RT untuk kerja bakti kalau tidak sibuk nanti Bapak singgah dan kalian sama-sama kesana.
- Alvin : Baik Ibu, nanti akan saya sampaikan.

3. Bentuk tindak tutur direktif menasehati anak kos untuk membayar uang kos.

#### Tuturan

- Ibu Kos : Julio, sini dulu anak rapi-rapi begini ni mau pi mana o?.
- Julio : Beta sonde pi mana-mana Ibu, beta baru pulang dari kampus.
- Ibu Kos : Oh baru pulang dari kampus? Ibu pikir baru mau pi tu e. Na su makan ko belum?
- Julio : Sudah Ibu. Tadi pulang deng pulang beta langsung makan sonde ingat ko mau ganti ju (sambil tertawa).
- Ibu Kos : Ibu ju dulu begitu kalau su lapar, buka sepatu sa langsung makan. Ibu mau tanya, Julio punya uang kos ini bulan bagaimana Sudah kirim? Tanya Ibu Kos dengan lembut.
- Julio : Aduh beta lupa kasih ingat mama dong, pasti dong ju lupa tu
- Ibu Kos : Kamu tu harusnya kasih ingat orangtua dong kek dua hari sebelum tanggal begitu biar orangtua ju ingat ko kirim. Ibu dulu waktu masih kuliah seperti kalian, biasanya kasih ingat 1 minggu sebelum jatuh tempo.
- Julio : Iya Ibu, nanti beta telepon kasih tau sekalian kasih ingat untuk bulan depan pung ju.
- Ibu Kos : Iya anak, jangan lupa e.

4. Bentuk tindak tutur direktif memohon untuk tidak digembok kamarnya.

#### Tuturan

- Ibu Kos : Damli bagaimana ini? sudah 3 bulan belum bayar Ibu sudah kasih ijin untuk tetap disini dan kasih toleransi ju. Kalau memang su sonde nyaman kasih tau biar ibu cari anak kos baru, Ibu gembok kamar saja dulu e.
- Damli : Ibu jangan gembok beta pu kamar. Beta su kasih tau Bapa dengan Mama di kampung tapi bapa bilang masih usaha, cari uang untuk bayar. Kalau ada, beta langsung bayar Ibu.
- Ibu Kos : Kira-kira kapan baru bayar?bilang mau bayar tapi sonde tau bayar-bayar.
- Damli : Ibu, beta mohon minggu depan bisa ko Ibu?.
- Ibu Kos : Ibu tunggu minggu depan e, jangan tunggak-tunggak lagi. Satu minggu kemudian
- Damli : Ibu permisi, mau bayar uang kos.



Ibu Kos : Mari anak. Terima kasih . Jangan tunggak-tunggak lagi anak, biar lebih ringan.

### C. Komisif

1. Bentuk tindak tutur komisif menawarkan pemasangan Wifi dan menawarkan metode pembayaran uang kos via transfer.

#### Tuturan

Ibu Kos : Nana sonde pi kampus ko ini hari?

Vinsen : Iya Ibu. Saya ini hari tidak ada jadwal kuliah, besok baru pergi kampus. Ibu Saya belum sempat tarik uang di ATM jadi ini hari belum bisa bayar.

Ibu Kos : Oh Iya Nana, besok juga tidak apa-apa. Tapi kalau anak Vinsen sonde mau ribet na langsung transfer saja ke Ibu punya nomor rekening biar lebih gampang.

Vinsen : Oh Iya benar e dan lebih gampang. Kalau begitu saya boleh minta Ibu Punya nomor rekening?.

Ibu Kos : Boleh Anak. Tunggu Ibu kirim Via WhatsApp.

Vinsen : Baik terima kasih Ibu.

2. Bentuk tindak tutur komisif menjanjikan waktu pembayaran uang kos.

#### Tuturan

Ibu Kos : Nona Rahel, tanggal berapa e ini hari?.

Rahel : Heheh tanggal 12 Ibu. Ibu Beta janji lusa ni su pasti beta akan bayar, beta sonde bohong lagi karena mama ju su bilang lusa baru kirim uang.

Ibu Kos : Iya su Nona, Ibu tunggu e.

Dua hari kemudian

Rahel : Ibu, ini beta mau bayar uang kos yang itu waktu beta janji tu.

Ibu Kos : Oh iya Nona, mari sini

Rahel : Maaf terlambat bayar e, Ibu. Sekalian beta bayar untuk bulan depan memang su

Ibu Kos : Iya Nona terima kasih e. Salam buat Mama.

### D. Ekspresif

1. Bentuk tindak tutur ekspresif terima kasih atas kerja sama dalam melakukan pembayaran uang kos.

#### Tuturan

Junita : Terima kasih atas pengertiannya Ibu. Saya akan usahakan untuk bayar secepatnya.

Ibu Kos : Iya sama-sam, Nona.

2. Bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf karena tidak bisa membayar uang kos sesuai dengan jatuh tempo pembayaran.



### Tuturan

- Jelita : Permisi Ibu, sebelumnya saya minta maaf kemungkinan ini bulan saya bayar uang kos di atas tanggal 08 karena Bapak belum panen kakao, cengkeh juga belum laku jadi belum ada uang Ibu.
- Ibu Kos : Ibu harap sonde terlalu lama e Nona, karena su lewat tanggal ju na itu.
- Jelita : Iya Ibu siap. Terima kasih untuk pengertiannya Ibu.

### E. Deklarasi

1. Bentuk tindak tutur deklarasi mengabulkan permintaan anak kos untuk membelikan cat tembok yang kurang dan mengizinkan keluarga anak kos untuk menginap.

### Tuturan

- Nilda : Ibu. Besok bapak dengan mama dari kampung mau datang lihat beta, tidak apa-apa ko?.
- Ibu Kos : Iya Anak, nginap disini saja yang penting kasih tau Ibu, biar Ibu tau. Salam buat bapa dengan mama e
- Nilda : Terima kasih, Ibu. Sudah kasih izin nginap disini(sambil tersenyum).

2. Bentuk tindak tutur deklarasi mengizinkan anak kos membayar uang kos sesuai kesepakatan yang telah ditentukan.

### Tuturan

- Ciro : Ibu, beta bisa minta waktu ko lusa baru beta bayar uang kos karena belum dapat kiriman.
- Ibu Kos : Iya, tapi jangan lewat dari waktu yang Ibu kasih jangan sampe akhir bulan juga.
- Ciro : Baik Terima kasih Ibu.

## 2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

### Tuturan

- Selvi : Ibu, kemarin sore Beta ada pi rumah mah Ibu sonde ada?. Jadi Beta kasih di Kak Pio sa.
- Ibu kos : Iya ko Nona?  
Kemarin Ibu ada pi Gereja latihan nyanyi untuk tanggungan kor hari Minggu. Berapa bulan Nona?.
- Selvi : Januari dengan Februari Ibu.
- Ibu Kos : Iya baik-baik. Terima kasih Nona e.
- Selvi : Sama-sama Ibu.

Tuturan di atas berfungsi untuk memberitahukan kepada Ibu Kos bahwa penghuni kos atas nama Selvi telah membayar uang kos untuk bulan Januari dan Februari.



### Tuturan

Ibu Kos : Nona baru pulang kampus ko? Kermana su ada ko?.  
Wilda : Iya baru pulang Ibu. Ibu seandainya kalau beta ada uang beta langsung bayar memang ini hari, tapi memang beta sonde ada uang sama sekali, Ibu lihat di beta pu dompet tinggal Rp. 30.000 sa, itu pun untuk makan, minum dengan print besok, Ibu.

Ibu Kos : Iya su Nona. nanti kalau su ada kontak ko ibu datang ame.  
Wilda : Baik Ibu. Terima kasih.

Tuturan di atas berfungsi untuk menyatakan keadaan yang sebenar benarnya yang dialami oleh Wilda bahwa saat ini ia belum memiliki uang untuk membayar uang kos dan saat ini uang yang tersisa di dompet hanya tersisa 30 ribu.

### Tuturan

Ibu Kos : Kakak su tanggal 20 ni belum mau pi ketemu Ibu di rumah ju ko?.  
Dendi : Aduh saya minta maaf Ibu, karena lupa mau pi rumah untuk bayar. saya bayar sekarang saja Ibu sekalian dengan bulan depan.

Ibu Kos : Iya anak terima kasih e.

Tutur di atas berfungsi sebagai pengakuan yakni penghuni kos atas nama Dendi mengakui bersalah karena lupa membayar uang kos untuk bulan Januari.

### Tuturan

Rio : Ibu, anak-anak dong ada kasih tau kalau mereka punya kamar bocor pas hujan turun, mungkin ada genteng yang bocor.

Ibu Kos : Iya ko anak? Sapa-sapa pung kamar?.

Rio : Nyoman, Gren dengan Iyan punya kamar yang bocor Ibu.

Tuturan di atas berfungsi untuk melaporkan kepada Ibu kos bahwa kamar yang ditempati oleh Nyoman, Gren dan Iyan mengalami bocor yang cukup parah apabila terjadi hujan lebat.

### Tuturan

Ibu Kos : Hallo Ama, sudah kasih tau Bapak ko?.

Londo : Sudah Ibu, ini Bapa pu isi chat WhatsApp tadi. Bapa bilang sore baru transfer. (sambil menunjukkan isi chatnya)

Ibu Kos : Oh iya baik sudah Ama.

Tuturan ini berfungsi untuk menunjukkan pesan WhatsApp kepada Ibu Kos

### Tuturan

Ibu Kos : Ama, Ibu mau pi lihat Pak Rian pu istri deng anak do e kalau mau bayar uang kos pi di pak Rian punya kamar saja.

Joman : Iya Ibu, beta ambil uang di kamar dolo.

Selanjutnya...

Joman : Permisi Ibu. Ini beta punya uang kos (Sambil menyerahkan uang)

Ibu Kos : Oh iya ama, terima kasih.

Tuturan di atas berfungsi untuk memerintahkan Joman untuk mengantar uang kos kepada Ibu Kos dan menukar uang kos menjadi pecahan 50 ribu.



### Tuturan

- Ibu Kos : Kakak Alvin, kuliah aman ko?Uang kos bilang dia rindu, lama sonde ketemu Kakak Alvin. (sambil tertawa)
- Alvin : Hahah Kuliah aman Ibu. Sudah ada Ibu, untuk ini bulan (mengeluarkan uang dari dompet dan memberikannya kepada Ibu Kos.
- Ibu Kos : Terima kasih Kakak. Kakak nanti tolong kasih tau teman-teman kalau Ibu ada dapat surat dari Pak RT untuk kerja bakti kalau tidak sibuk nanti Bapak singgah dan kalian sama-sama kesana.
- Alvin : Baik Ibu, nanti akan saya sampaikan.
- Tuturan di atas berfungsi untuk meminta kesediaan anak kos Berlian dalam mengikuti kerja bakti bersama masyarakat setempat.

### Tuturan

- Ibu Kos : Julio, sini dulu anak rapi-rapi begini ni mau pi mana o?.
- Julio : Beta sonde pi mana-mana Ibu, beta baru pulang dari kampus.
- Ibu Kos : Oh baru pulang dari kampus? Ibu pikir baru mau pi tu e. Na su makan ko belum?
- Julio : Sudah Ibu. Tadi pulang deng pulang beta langsung makan sonde ingat ko mau ganti ju (sambil tertawa).
- Ibu Kos : Ibu ju dulu begitu kalau su lapar, buka sepatu sa langsung makan. Ibu mau tanya, Julio punya uang kos ini bulan bagaimana Sudah kirim? Tanya Ibu Kos dengan lembut.
- Julio : Aduh beta lupa kasih ingat mama dong, pasti dong ju lupa tu
- Ibu Kos : Kamu tu harusnya kasih ingat orangtua dong kek dua hari sebelum tanggal begitu biar orangtua ju ingat ko kirim. Ibu dulu waktu masih kuliah seperti kalian, biasanya kasih ingat 1 minggu sebelum jatuh tempo.
- Julio : Iya Ibu, nanti beta telepon kasih tau sekalian kasih ingat untuk bulan depan pung ju.
- Ibu Kos : Iya anak, jangan lupa e.
- Tuturan di atas berfungsi untuk menasehati penghuni kos atas nama Julio agar mengingatkan orangtuanya di kampung untuk membayar uang kos.

### Tuturan

- Ibu Kos : Damli bagaimana ini? sudah 3 bulan belum bayar Ibu sudah kasih ijin untuk tetap disini dan kasih toleransi ju. Kalau memang su sonde nyaman kasih tau biar ibu cari anak kos baru, Ibu gembok kamar saja dulu e.
- Damli : Ibu jangan gembok beta pu kamar. Beta su kasih tau Bapa dengan Mama di kampung tapi bapa bilang masih usaha, cari uang untuk bayar. Kalau ada, beta langsung bayar Ibu.
- Ibu Kos : Kira-kira kapan baru bayar?bilang mau bayar tapi sonde tau bayar-bayar.
- Damli : Ibu, beta mohon minggu depan bisa ko Ibu?.
- Ibu Kos : Ibu tunggu minggu depan e, jangan tungguak-tungguak lagi.



Satu minggu kemudian

Damli : Ibu permisi, mau bayar uang kos.

Ibu Kos : Mari anak. Terima kasih . Jangan tunggak-tunggak lagi anak, biar lebih ringan.

Tuturan di atas berfungsi untuk memohon kepada Ibu Kos agar tidak menggembok kamar yang ditempati anak kos yakni Damli.

### **Tuturan**

Ibu Kos : Nana sonde pi kampus ko ini hari?

Vinsen : Iya Ibu. Saya ini hari tidak ada jadwal kuliah, besok baru pergi kampus. Ibu Saya belum sempat tarik uang di ATM jadi ini hari belum bisa bayar.

Ibu Kos : Oh Iya Nana, besok juga tidak apa-apa. Tapi kalau anak Vinsen sonde mau ribet na langsung transfer saja ke Ibu punya nomor rekening biar lebih gampang.

Vinsen : Oh Iya benar e dan lebih gampang. Kalau begitu saya boleh minta Ibu Punya nomor rekening?.

Ibu Kos : Boleh Anak. Tunggu Ibu kirim Via WhatsApp.

Vinsen : Baik terima kasih Ibu.

Tuturan di atas berfungsi untuk menawarkan pemasangan wifi di kos Berlian kepada penghuni kos dan menawarkan kepada anak kos metode pembayaran uang kos via transfer.

### **Tuturan**

Ibu Kos : Nona Rahel, tanggal berapa e ini hari?.

Rahel : Heheh tanggal 12 Ibu. Ibu Beta janji lusa ni su pasti beta akan bayar, beta sonde bohong lagi karena mama ju su bilang lusa baru kirim uang.

Ibu Kos : Iya su Nona, Ibu tunggu e.

Tuturan di atas berfungsi untuk menjanjikan. Anak kos atas nama Rahel menjanjikan kepada Ibu kos bahwa ia akan melakukan pembayaran uang kos dua hari kemudian (lusa).

### **Tuturan**

Junita : Terima kasih atas pengertiannya Ibu. Saya akan usahakan untuk bayar secepatnya.

Ibu Kos : Iya sama-sam, Nona.

Tuturan di atas berfungsi untuk mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kos atas toleransi waktu pembayarannya

### **Tuturan**

Jelita : Permisi Ibu, sebelumnya saya minta maaf kemungkinan ini bulan saya bayar uang kos di atas tanggal 08 karena Bapak belum panen kakao, cengkeh juga belum laku jadi belum ada uang Ibu.



Ibu Kos : Ibu harap sonde terlalu lama e Nona, karena su lewat tanggal ju na itu.

Jelita : Iya Ibu siap. Terima kasih untuk pengertiannya Ibu.

Tuturan di atas berfungsi sebagai permintaan maaf. Penghuni kos atas nama Jelita menyatakan permintaan maaf karena terlambat membayar uang kos.

### **Tuturan**

Nilda : Ibu. Besok bapak dengan mama dari kampung mau datang lihat beta, tidak apa-apa ko?.

Ibu Kos : Iya Anak, nginap disini saja yang penting kasih tau Ibu, biar Ibu tau. Salam buat bapa dengan mama e

Nilda : Terima kasih, Ibu. Sudah kasih izin nginap disini(sambil tersenyum)  
Tuturan di atas berfungsi untuk mengabulkan permintaan anak kos untuk membeli cat tembok yang kurang dan mengizinkan keluarga anak kos untuk menginap.

### **Tuturan 33**

Ciro : Ibu, beta bisa minta waktu ko lusa baru beta bayar uang kos karena belum dapat kiriman.

Ibu Kos : Iya, tapi jangan lewat dari waktu yang Ibu kasih jangan sampe akhir bulan juga.

Ciro : Baik Terima kasih Ibu.

Tuturan di atas berfungsi untuk mengizinkan anak kos membayar uang kos sesuai kesepakatan yang ditentukan.

### **3. Makna Tindak Tutur Ilokusi**

#### **Tuturan**

Selvi : Ibu, kemarin sore Beta ada pi rumah mah Ibu sonde ada?. Jadi Beta kasih di Kak Pio sa.

Ibu kos : Iya ko Nona?

Kemarin Ibu ada pi Gereja latihan nyanyi untuk tanggungan kor hari Minggu. Berapa bulan Nona?.

Selvi : Januari dengan Februari Ibu.

Ibu Kos : Iya baik-baik. Terima kasih Nona e.

Selvi : Sama-sama Ibu.

Makna tuturan tersebut adalah Selvi memberitahukan sekaligus mengonfirmasi kepada Ibu Kos bahwa ia telah membayar uang kos kepada Kak Pio, anak dari Ibu Kos. Hal ini dilakukan karena saat Selvi datang ke rumah untuk membayar, Ibu Kos sedang mengikuti latihan paduan suara di Gereja. Tujuan tuturan ini adalah agar Ibu Kos mengetahui bahwa Selvi telah membayar uang kos dan tidak perlu menagihnya lagi.

#### **Tuturan**

Ibu Kos : Nona baru pulang kampus ko? Kermana su ada ko?.

Wilda : Iya baru pulang Ibu. Ibu seandainya kalau beta ada uang beta langsung bayar memang ini hari, tapi memang beta sonde ada uang



sama sekali, Ibu lihat di beta pu dompet tinggal Rp. 30.000 sa, itu pun untuk makan, minum dengan print besok, Ibu.

Ibu Kos : Iya su Nona. nanti kalau su ada kontak ko ibu datang ame.

Wilda : Baik Ibu. Terima kasih.

Tuturan tersebut bermakna bahwa saat ini Wilda belum memiliki uang untuk membayar uang kos. Oleh karena itu, ia berharap Ibu Kos memberikan toleransi waktu agar ia memiliki kesempatan untuk mencari dan mengusahakan dana tersebut hingga akhirnya dapat melakukan pembayaran.

#### **Tuturan**

Ibu Kos : Kakak su tanggal 20 ni belum mau pi ketemu Ibu di rumah ju ko?.

Dendi : Aduh saya minta maaf Ibu, karena lupa mau pi rumah untuk bayar. saya bayar sekarang saja Ibu sekalian dengan bulan depan.

Ibu Kos : Iya anak terima kasih e.

Makna tuturan tersebut adalah Ibu Kos ingin mengingatkan sekaligus menagih uang kos kepada penghuni kos bernama Dendi yang hingga saat ini belum menemui Ibu Kos di kediamannya. Tujuan tuturan tersebut adalah agar Dendi segera melakukan pembayaran, karena batas waktu pembayaran uang kos telah lewat beberapa hari.

#### **Tuturan**

Rio : Ibu, anak-anak dong ada kasih tau kalau mereka punya kamar bocor pas hujan turun, mungkin ada genteng yang bocor.

Ibu Kos : Iya ko anak? Sapa-sapa pung kamar?.

Rio : Nyoman, Gren dengan Iyan punya kamar yang bocor Ibu.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa penghuni kos bernama Rio memposisikan dirinya sebagai perantara yang melaporkan adanya kerusakan berupa kebocoran di beberapa kamar penghuni lain kepada Ibu Kos. Tujuan tuturan tersebut adalah agar Ibu Kos sebagai pemilik kos bersedia memperbaiki kerusakan tersebut serta lebih memperhatikan kondisi-kondisi yang mungkin mengalami kerusakan dan memerlukan perbaikan.

#### **Tuturan**

Ibu Kos : Hallo Ama, sudah kasih tau Bapak ko?.

Londo : Sudah Ibu, ini Bapa pu isi chat WhatsApp tadi. Bapa bilang sore baru transfer. (sambil menunjukkan isi chatnya)

Ibu Kos : Oh iya baik sudah Ama.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu Kos menanyakan kepada Londo apakah ia telah menyampaikan informasi mengenai jatuh tempo pembayaran uang kos kepada ayah dan ibunya di kampung. Londo segera mengonfirmasi dengan menunjukkan isi pesan WhatsApp yang menyatakan bahwa ayahnya akan mentransfer uang kepadanya pada sore hari, sehingga ia dapat segera melakukan pembayaran kepada Ibu Kos.

#### **Tuturan**

Ibu Kos : Ama, Ibu mau pi lihat Pak Rian pu istri deng anak do e kalau mau bayar uang kos pi di pak Rian punya kamar saja.



Joman : Iya Ibu, beta ambil uang di kamar dolo.

Selanjutnya...

Joman : Permissi Ibu. Ini beta punya uang kos (Sambil menyerahkan uang)

Ibu Kos : Oh iya ama, terima kasih.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu kos menyampaikan pernyataan tersebut dengan tujuan agar Joman mengantar uang kos ke kamar Pak Rian, sehingga Ibu Kos tidak perlu menagihnya langsung ke kamar Joman. Hal ini memudahkan Ibu Kos, karena setelah menjenguk istri dan anak Pak Rian, ia akan langsung pulang ke kediamannya.

### Tuturan

Ibu Kos : Kakak Alvin, kuliah aman ko?Uang kos bilang dia rindu, lama sonde ketemu Kakak Alvin. (sambil tertawa)

Alvin : Hahah Kuliah aman Ibu. Sudah ada Ibu, untuk ini bulan (mengeluarkan uang dari dompet dan memberikannya kepada Ibu Kos.

Ibu Kos : Terima kasih Kakak. Kakak nanti tolong kasih tau teman-teman kalau Ibu ada dapat surat dari Pak RT untuk kerja bakti kalau tidak sibuk nanti Bapak singgah dan kalian sama-sama kesana.

Alvin : Baik Ibu, nanti akan saya sampaikan.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu Kos menagih uang kos dengan menggunakan modus humor, yakni dengan mengatakan bahwa uang kos merindukannya. Tuturan ini langsung dipahami oleh Alvin, sehingga ia segera melakukan pembayaran. Selain itu, Ibu kos juga bermaksud menyampaikan agar para penghuni kos, termasuk Alvin, memenuhi undangan Pak RT untuk kegiatan kerja bakti di lingkungan sekitar.

### Tuturan

Ibu Kos : Alfa kasih tau anak-anak di kos kalau Ibu ada dapat telpon dari Pak Andi yang rumah di samping kos, kalau beliau sonde bisa istirahat malam karena suara berisik.

Alfa : Oia Ibu, betul sekali kalau ada beberapa teman-teman yang beribut terus buka musik sampe tengah malam. Nanti saya kasih tau teman-teman ibu.

Selanjutnya...

Alfa : Om dong yang biasa putar musik, tadi beta ada dapat cerita dari Ibu Kos. Kalau Pak Dosen disebelah ni susah tidur malam karena kita putar musik sampe tengah malam. Jadi barenti beribut-beribut su.

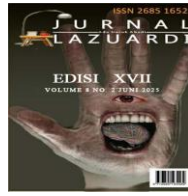
Anak Kos : Oke siap-siap Om

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu Kos menyampaikan keluhan dari tetangga kepada salah satu penghuni kos untuk diteruskan kepada seluruh penghuni lainnya. Tujuannya adalah agar para penghuni kos tidak menimbulkan keributan atau memutar musik pada waktu istirahat malam, sehingga tidak mengganggu kenyamanan orang lain.

### Tuturan

Ibu Kos : Julio, sini dulu anak rapi-rapi begini ni mau pi mana o?.

Julio : Beta sonde pi mana-mana Ibu, beta baru pulang dari kampus.



- Ibu Kos : Oh baru pulang dari kampus? Ibu pikir baru mau pi tu e. Na su makan ko belum?
- Julio : Sudah Ibu. Tadi pulang deng pulang beta langsung makan sonde ingat ko mau ganti ju (sambil tertawa).
- Ibu Kos : Ibu ju dulu begitu kalau su lapar, buka sepatu sa langsung makan. Ibu mau tanya, Julio punya uang kos ini bulan bagaimana Sudah kirim? Tanya Ibu Kos dengan lembut.
- Julio : Aduh beta lupa kasih ingat mama dong, pasti dong ju lupa tu
- Ibu Kos : Kamu tu harusnya kasih ingat orangtua dong kek dua hari sebelum tanggal begitu biar orangtua ju ingat ko kirim. Ibu dulu waktu masih kuliah seperti kalian, biasanya kasih ingat 1 minggu sebelum jatuh tempo.
- Julio : Iya Ibu, nanti beta telepon kasih tau sekalian kasih ingat untuk bulan depan pung ju.
- Ibu Kos : Iya anak, jangan lupa e.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu Kos menagih uang kos dengan menggunakan modus cerita. Ia membagikan pengalamannya dalam meminta dan membayar uang kos pada masa lalu, dengan tujuan agar Julio meneladani cara tersebut dan dapat membayar uang kos secara lancar setiap bulan. Selain itu, Ibu Kos berharap tidak perlu menagih setiap kali jatuh tempo.

#### Tuturan

- Ibu Kos : Damli bagaimana ini? sudah 3 bulan belum bayar Ibu sudah kasih ijin untuk tetap disini dan kasih toleransi ju. Kalau memang su sonde nyaman kasih tau biar ibu cari anak kos baru, Ibu gembok kamar saja dulu e.
- Damli : Ibu jangan gembok beta pu kamar. Beta su kasih tau Bapa dengan Mama di kampung tapi bapa bilang masih usaha, cari uang untuk bayar. Kalau ada, beta langsung bayar Ibu.
- Ibu Kos : Kira-kira kapan baru bayar?bilang mau bayar tapi sonde tau bayar-bayar.
- Damli : Ibu, beta mohon minggu depan bisa ko Ibu?.
- Ibu Kos : Ibu tunggu minggu depan e, jangan tunggak-tunggak lagi.
- Satu minggu kemudian
- Damli : Ibu permisi, mau bayar uang kos.
- Ibu Kos : Mari anak. Terima kasih . Jangan tunggak-tunggak lagi anak, biar lebih ringan.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu kos menagih uang kos secara langsung kepada Damli karena merasa sangat kesal atas sikap dan kelalaian dalam memenuhi kewajiban membayar kos. Damli telah menunggak selama tiga bulan dan beberapa kali berjanji akan membayar, namun tidak pernah menepatinya. Tuturan tegas dari Ibu Kos bertujuan agar Damli segera pindah dari kos Berlian, karena Ibu Kos tidak ingin direpotkan oleh penghuni kos yang membangkang dan mengabaikan kewajibanya.

#### Tuturan

- Ibu Kos : Nana sonde pi kampus ko ini hari?



Vinsen : Iya Ibu. Saya ini hari tidak ada jadwal kuliah, besok baru pergi kampus. Ibu Saya belum sempat tarik uang di ATM jadi ini hari belum bisa bayar.

Ibu Kos : Oh Iya Nana, besok juga tidak apa-apa. Tapi kalau anak Vinsen sonde mau ribet na langsung transfer saja ke Ibu punya nomor rekening biar lebih gampang.

Vinsen : Oh Iya benar e dan lebih gampang. Kalau begitu saya boleh minta Ibu Punya nomor rekening?.

Ibu Kos : Boleh Anak. Tunggu Ibu kirim Via WhatsApp.

Vinsen : Baik terima kasih Ibu.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu Kos menagih uang kos kepada Vinsen dengan menggunakan modus bertanya, yakni menanyakan alasan Vinsen tidak pergi ke kampus. Vinsen menjawab bahwa ia tidak memiliki jadwal kuliah pada hari itu, sekaligus memahami maksud tersirat dari pertanyaan Ibu Kos, sehingga ia langsung menginformasikan alasan mengapa keterlambatannya dalam membayar uang kos. Ibu Kos memahami situasi tersebut dan memberikan kelonggaran waktu, sekaligus menawarkan solusi praktis agar Vinsen membayar melalui transfer ke nomor rekeningnya. Hal ini tentunya memudahkan Ibu Kos, sehingga ia tidak perlu datang ke kos dan merasa kelelahan menagih uang kos.

#### **Tuturan**

Ibu Kos : Nona Rahel, tanggal berapa e ini hari?.

Rahel : Heheh tanggal 12 Ibu. Ibu Beta janji lusa ni su pasti beta akan bayar, beta sonde bohong lagi karena mama ju su bilang lusa baru kirim uang.

Ibu Kos : Iya su Nona, Ibu tunggu e.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ibu Kos bermaksud mengingatkan Rahel bahwa jatuh tempo pembayaran uang kos telah berlalu beberapa hari, dan seharusnya Rahel sudah melakukan pembayaran. Namun, karena Rahel belum mendapatkan kiriman uang, Ibu Kos dengan sabar memberikan kelonggaran waktu kepada Rahel, yang telah berjanji akan segera membayar setelah mendapatkan kiriman uang dari kedua orangtuanya di kampung.

#### **Tuturan**

Junita : Terima kasih atas pengertiannya Ibu. Saya akan usahakan untuk bayar secepatnya.

Ibu Kos : Iya sama-sam, Nona.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Junita sebagai penghuni kos menyampaikan kesulitannya saat ini dan berharap Ibu Kos memahaminya. Karena Junita berjanji akan melunasi uang kos maka Ibu Kos bersedia memberikan toleransi waktu kepadanya.

#### **Tuturan**

Jelita : Permisi Ibu, sebelumnya saya minta maaf kemungkinan ini bulan saya bayar uang kos di atas tanggal 08 karena Bapak belum panen kakao, cengkeh juga belum laku jadi belum ada uang Ibu.

Ibu Kos : Ibu harap sonde terlalu lama e Nona, karena su lewat tanggal ju na itu.



Jelita : Iya Ibu siap. Terima kasih untuk pengertiannya Ibu.

Makna tuturan tersebut adalah bahwa Jelita mengungkapkan permintaan maafnya kepada Ibu Kos karena ia terlambat membayar uang kos. Jelita juga menjelaskan alasan mengapa ia terlambat membayar, tujuannya agar Ibu Kos mengetahui dan memahami kesulitan perekonomian yang dialami oleh keluarganya dan memberikan waktu kepadanya untuk berusaha melunasi uang kos.

#### **Tuturan**

Nilda : Ibu. Besok bapak dengan mama dari kampung mau datang lihat beta, tidak apa-apa ko?.

Ibu Kos : Iya Anak, nginap disini saja yang penting kasih tau Ibu, biar Ibu tau. Salam buat bapa dengan mama e

Nilda : Terima kasih, Ibu. Sudah kasih izin nginap disini(sambil tersenyum). Tuturan ini dituturkan oleh Nilda yang bermaksud meminta izin kepada Ibu Kos agar kedua orangtuanya diizinkan menginap di kos. Mitra tutur, yaitu Ibu Kos yang memahami maksud Nilda dan memberikan izin.

#### **Tuturan**

Ciro : Ibu, beta bisa minta waktu ko lusa baru beta bayar uang kos karena belum dapat kiriman.

Ibu Kos : Iya, tapi jangan lewat dari waktu yang Ibu kasih jangan sampe akhir bulan juga.

Ciro : Baik Terima kasih Ibu.  
Makna tuturan tersebut adalah bahwa Ciro meminta izin kepada Ibu Kos untuk memberikan waktu beberapa hari untuk melunasi uang kos. Walaupun Ibu Kos mengizinkan keterlambatan pembayaran namun tetap menegaskan agar tidak sampai melewati akhir bulan.

#### **E. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan tentang Bentuk, Fungsi dan Makna Tindak Tutur Ilokusi dalam Komunikasi antara Ibu Kos dan Anak Kos di Lingkungan Kos Berlian menggunakan Kajian Pragmatik, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut *Pertama*, tindak tutur asertif meliputi: memberitahu, menyatakan kebenaran, mengakui kesalahan, melaporkan, menunjukkan. Tindak tutur direktif meliputi: memerintah, meminta, menasehati, memohon. Tindak tutur komisif meliputi: menawarkan, menjanjikan. Tindak tutur ekspresif meliputi: ucapan terima kasih, permintaan maaf. Tindak tutur deklarasi meliputi: mengabdikan dan mengijinkan. *Kedua*, fungsi tindak tutur ilokusi dalam komunikasi antara Ibu Kos dan anak kos di lingkungan Kos Berlian mencakup fungsi memberitahu, menyatakan, mengakui, melaporkan, menunjukkan, memerintah, meminta, menasehati, memohon, menawarkan, menjanjikan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengabdikan dan mengijinkan. *Ketiga* maknanya adalah penggunaan tuturan yang unik dan menarik yang tidak hanya berfokus pada pertukaran informasi langsung, tetapi juga pada pencapaian tujuan atau niat lebih spesifik melalui bentuk tindak tutur ilokusi, dan fungsi penutur menuturkan tuturannya, serta makna yang dipahami oleh mitra tutur.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriastuti, N. N (2017) Bentuk, Fungsi, dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha [BENTUK, FUNGSI DAN JENIS TINDAK TUTUR DALAM KOMUNIKASI SISWA DI KELAS IX UNGGULAN SMP PGRI 3 DENPASAR | Apriastuti | Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.](#)
- Attaskhiiri, M. (2016). Analisis Bentuk, dan Fungsi Tuturan Imperaktif dalam Film La Rafle Karya Rose Bosch. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Muhammad Attaskhiiri.pdf.
- Austin, J. L (1960). How to Do Things With Words: Oxford University Press.
- Austin, J.L. (1962). How to Do Thing with Word. London: Oxford University Press(edisi kedua edited by .J.O. Urmson and Marina Sbis).
- Chaer, Abdul. (2010). Psikolinguistik: Kajian Teori dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faot, J. K. (2022). Bentuk, fungsi dan Makna Tindak Tutur Meminta di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kupang: Universitas Nusa Cendana. Bentuk, Fungsi, dan Makna Tindak Tutur Meminta di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Fitriapendi, S. (2024). Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Miracle In Cell No.7 Subindo (2022). Skripsi. Undana: Kupang. [TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM DIALOG FILM MIRACLE IN CELL NO.7 SUBINDO \(2022\).](#)
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). Cohesion in English. English Language Series, London: Longman.
- Herlinah, L. (2021). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film Mekah I'M Coming Skripsi. Undana: Kupang Linah Herlinah.pdf.
- Ismail J. (2016). Tindak Tutur dalam Film "Surat Kecil Untuk Tuhan" Karya Harris Nizam: Sebuah Tinjauan Pragmatik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa . EDUKASI-Jurnal Pendidikan.
- Kiki, A. (2019). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Salah Pilih Karya Nur ST. Iskandar. Medan: Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/24458>.
- Kridalaksana, H. (1982). Sistem Bahasa. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti (2008). Kamus Linguistik : Edisi Keempat. Jakarta : PT
- Krus, B. (2023). Analisis Bentuk, Fungsi dan Makna Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama dalam Novel Mayit Karya Margaluwih. Kupang: Universitas Nusa Cendana. [http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=13187](http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13187).
- Rohmadi, M. (2004). Pragmatik: Teori Analisis. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Searle. (1969). Speech Act: An Essay on the Philosophy of Language . New York: Cambridge University Press.
- Thomas, J. (1995). Meaning in interaction: An Introduction to Pragmatics . New York: Longman.
- Wijana. (2006). Sociolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, G. (2006). Pragmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.